

The Role of Parents in Guiding Children's Online Learning During the Covid 19 Pandemic

Ahmad Wahib

STAI Ma'arif Magetan, Indonesia
ahmadwahib160@gmail.com

Abstract

The covid 19 pandemic has led to the issuance of rules for studying from home for school children and working from home for teachers. The current situation demands maximum involvement of parents and restore the nature of children's education in the family. The role of parents in guiding children is very much, parents not only function as the first and foremost place for children's education in shaping character but now have an additional role as second teachers for children in learning at home. Accompanying children when studying is something that is very important for children, namely to build closeness between parents and children, especially when at home during this pandemic. One of its roles is to familiarize children to always study hard in the online learning process. Some ways that can be done by parents are supervising, paying attention to children in doing school assignments, providing enthusiasm and motivation for children in the learning process.

Keywords: *The role of parents, guiding, learning*

Correspondence authors:

Ahmad Wahib, ahmadwahib160@gmail.com

How to Cite this Article

Wahib, A. (2021). The Role of Parents in Guiding Children to Learn Online During the Covid 19 Pandemic. *Jurnal Paradigma*, 13(2). 177 – 183. <https://doi.org/10.53961/paradigma.v13i2.91>



Copyright © 2021. Ahmad Wahib. Jurnal Paradigma is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0)

Abstrak

Pandemic covid 19 menyebabkan dikeluarkannya aturan belajar dari rumah bagi anak-anak sekolah dan bekerja dari rumah bagi guru. Situasi yang terjadi sekarang ini menuntut keterlibatan orang tua secara lebih maksimal dan mengembalikan hakikat pendidikan anak dalam keluarga. Peran orang tua dalam membimbing anak sangatlah banyak., orang tua tidak hanya berfungsi sebagai tempat pendidikan anak yang pertama dan utama dalam membentuk karakter, nilai agama dan budi pekerti tetapi sekarang memiliki peran tambahan sebagai guru kedua bagi anak dalam belajar di rumah. Mendampingi anak ketika belajar adalah sesuatu yang sangat penting bagi anak yaitu untuk membangun kedekatan antara orang tua dan anak apalagi saat di rumah pada masa pandemic ini. Salah satu perannya adalah membiasakan anak untuk selalu rajin belajar pada proses pembelajaran daring. Beberapa cara yang dapat dilakukan oleh para orang tua yakni mengawasi, memperhatikan anak dalam mengerjakan tugas sekolah, memberikan semangat dan motivasi bagi anak dalam proses daring dengan mengecek tugas sekolah.

Kata kunci: *Peran orang tua, membimbing, pembelajaran*

PENDAHULUAN

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara dosen dan mahasiswa, guru dan murid, tetapi dilakukan melalui online. Pembelajaran dilakukan melalui video converence, e-learning. Pengertian komunikasi daring (dalam jaringan) menurut para ahli, komunikasi telah digunakan sejak manusia pertama diturunkan ke muka bumi. Para ahli memaknai komunikasi antara lain sebagai berikut :Komunikasi ialah proses pemindahan pengertian dalam bentuk gagasan, informasi, dari seseorang ke orang lain. (Handoko, 2002:30). Tidak ada kelompok yang dapat eksis tanpa komunikasi.

Menurut Robbins Stephen P. (2002:122), komunikasi adalah pentransferan makna diantar anggota kelompok. Lewat pentransferan makna, informasi dan gagasan dapat dihantarkan. Tetapi komunikasi bukan hanya sekedar menanamkan makna tetapi juga harus dapat memberikan pemahaman bagi orang lain.

Pembelajaran juga ada bermacam-macam bentuknya, mulai dari pembelajaran langsung maupun tidak langsung. Maka sekarang ini karena sedang dilanda *pandemic*, sehingga pembelajaran dilangsungkan di rumah saja. Tidak memungkinkan dilakukan di instansi pendidikan sehingga diberlakukanlah belajar di rumah saja. Pentingnya komunikasi yang harus tetap terjalin meskipun harus di rumah saja. Semangat yang juga harus selalu dipupuk agar tidak mudah surut dan padam. Memberikan semangat kepada anak-anak adalah suatu hal yang positif, serta selalu **memberika** mereka dukungan dalam proses belajarnya agar tidak mudah menyerah dengan keadaan.

Menurut Syaiful Sagala, pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Mengajar dilakukan pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar oleh peserta didik. Adapun menurut Corey, pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku atau kondisi khusus dan menghasilkan respon terhadap situasi tertentu. Sehingga, pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang sangat penting dilakukan agar tetap menjaga semangat peserta didik. Baik proses pembelajaran yang dilakukan di rumah maupun di Sekolah.

Peran orang tua di masa pandemic ini sangatlah banyak, para orang tua harus bisa membagi tugasnya dalam proses pembelajaran yang dilakukan di rumah. Mereka harus bias menjadi ibu sekaligus pendidik untuk anak-anak mereka. Menemani mereka dalam proses pembelajaran, memperhatikan setiap tugas-tugas sekolah *online* nya. Menjadikan mereka

sebagai teman dalam belajar, atau bias saja memberikan peluang kepada mereka untuk belajar sambil bermain.

Berdasarkan pendahuluan di atas, maka dengan ini peneliti ingin mengetahui apa saja yang menjadi peran orang tua dalam proses pembelajaran daring selama di rumah dan masa pandemic covid 19 .Sebelum Covid 19 proses belajar mengajar masih dalam keadaan tatap muka dan pembelajaran masih menggunakan metode pembelajaran sebelum pandemil.Setelah terjadinya pandemic Covid 19 maka pembelajatan menggunakan metode pembelajaran daring.baik dengan WAgroun maupun goole clas room.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Data penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Data penelitian didapatkan dari hasil wawancara dengan para orang tua siswa di SDN 8 Walikukun .dengan jumlah responden 30 Orang . Rangkuman hasil wawancara akan dianalisis secara deskriptif.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, maka diketahui bahwa peran orang tua dalam membimbing peserta didik mereka selama daring sangatlah banyak.

Para informan lebih banyak menjawab tentang bagaimana mereka membuat anak-anak mereka supaya tidak lalai akan tugasnya. Mengerjakan setiap tugas yang diberikan guru kepadanya serta membuat jadwal belajar mereka. Tujuan pembuatan jadwal tersebut adalah untuk melatih mereka supaya tetap disiplin meskipun belajar daring. Ketika anak mulai bosan belajar di rumah, maka orang tua harus bias menciptakan kondisi yang menyenangkan mungkin agar dia tetap bersemangat dalam belajar.

Para orang tua juga harus selalu bias mendampingi anaknya, meskipun hanya sekedar menanyakan pelajaran apa yang sudah dipelajari atau yang akan dipelajari. Membuatkan mereka jadwal belajar yang menarik dan unik agar mereka tertarik untuk belajar. Menyediakan peralatan belajar yang lengkap untuk anak. Memberikannya buku-buku pelajaran atau buku tulis yang menarikdan sesuai dengan minatnya. Memberikan mereka peluang untuk mengembangkan bakat dan hobinya dalam belajar.

Mengatur jadwal anak untuk memulai belajar, kapan waktunya istirahat dan kapan waktunya bermain, agar bisa terkoordinir dan juga teratur. Sebagai para orang tua harus selalu siap sedia mendampingi mereka, agar mereka juga tidak malas-malasan dalam belajar di rumah.

Cara orang tua dalam mendidik anaknya selama daring adalah memberikannya dukungan serta motivasi dan memberinya fasilitas dalam belajar. Hambatan atau kendala yang dialami para orang tua juga tidak sedikit. Seperti menghadapi kemalasan mereka yang setiap hari berubah-ubah. Sebagai orang tua, harus bisa melakukan kegiatan ekstra untuk tetap membuat anaknya bersemangat dan tidak bermalas-malasan. Maka adapun cara yang mereka lakukan adalah dengan selalu mendampingi mereka dan membantu setiap tugas-tugas yang mereka kerjakan.

Mata pelajaran yang sulit pun juga harus bisa diatasi oleh para orang tua, seperti halnya mata pelajaran matematika. Dominannya karena mata pelajaran tersebut kebanyakan berhitung dan si anak terkadang tidak suka dan cepat bosan dengan hitung-hitungan tersebut.

Banyak cara yang bisa dilakukan untuk membuat anak tidak malas dalam mengerjakan tugas-tugasnya, yaitu memberikan hadiah kepada mereka entah berupa uang, barang atau makanan. Hadiah itu merupakan tanda apresiasi atas penghargaan kepada anak karena ia telah menyelesaikan tugasnya dalam belajar serta mengerjakan tugasnya dengan baik.

Mengingatkan anak juga sangat perlu dilakukan di setiap waktunya. Memberikan mereka pemahaman dalam belajar, agar tidak lalai dengan tugasnya sebagai seorang pelajar. Disinilah peran sebagai orang tua, sebagai seorang ibu yang harus memiliki energi super ekstra untuk menemani setiap tumbuh kembang anak.

Paling utama adalah bagaimana menjadikan mereka tetap disiplin meskipun belajar daring. Menjadikan mereka tetap mengerjakan setiap tugas-tugas sekolah online nya. Orang tua harus selalu mengawasi anaknya dan memberikan pengertian serta pemahaman agar selalu belajar.

Ternyata banyak sekali peran orang tua dalam membimbing anak mereka selama daring. Bukan hanya sebagai sosok ibu saja, namun mereka juga harus selalu mengawasi anaknya, layaknya seorang guru. Ibu juga merupakan madrasah utama bagi anak-anaknya. Maka dari itu, lebih banyak peran ibu di rumah di banding peran seorang bapak. Ibu yang bisa memberikan kenyamanan bagi anaknya juga memberikan dukungan dan bisa membuat anak terus berprestasi dan mengembangkan kemampuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa kebanyakan informan lebih mengemukakan bahwa “Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Belajar Daring Selama Masa Pandemi Covid 19” adalah tentang bagaimana cara sebagai orang tua harus bisa memberikan semangat, dukungan serta motivasi kepada anak agar mereka tetap semangat dalam belajar daring. Memperhatikan setiap tugasnya dan memberikan jadwal harian kepada mereka. Menemani kegiatan pembelajaran mereka atau memberikan peluang kepada mereka untuk belajar sambil bermain supaya mereka tidak bosan. Maka dari itu peran orang tua begitu banyak dalam membimbing anak selama pandemic covid 19 dan orang tua juga harus selalu ada bagi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Handoko, T. H. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Robbins Stephen P. 2002. *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*. Edisi Kelima, Erlangga, Jakarta.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Darmalaksana, W, Hambali, R, Masrur, A, & Muhlas (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa wfh Pandemi Covid-19 sebagai tantangan Digital abad 21.
- Umam MK. Strategi Alternatif Memajukan Lembaga Pendidikan Islam di Pedesaan Berbasis Sekolah Excellent Perspektif Kompetitif Kontemporer. In: *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*. ; 2017:769-776.
- Imron A. Manajemen peserta didik berbasis sekolah. *Jakarta Bumi Aksara*. Published online 2011.
- Covid- 19. (2020,5 Mei) Gugus tugas percepatan penanganan Covid-19